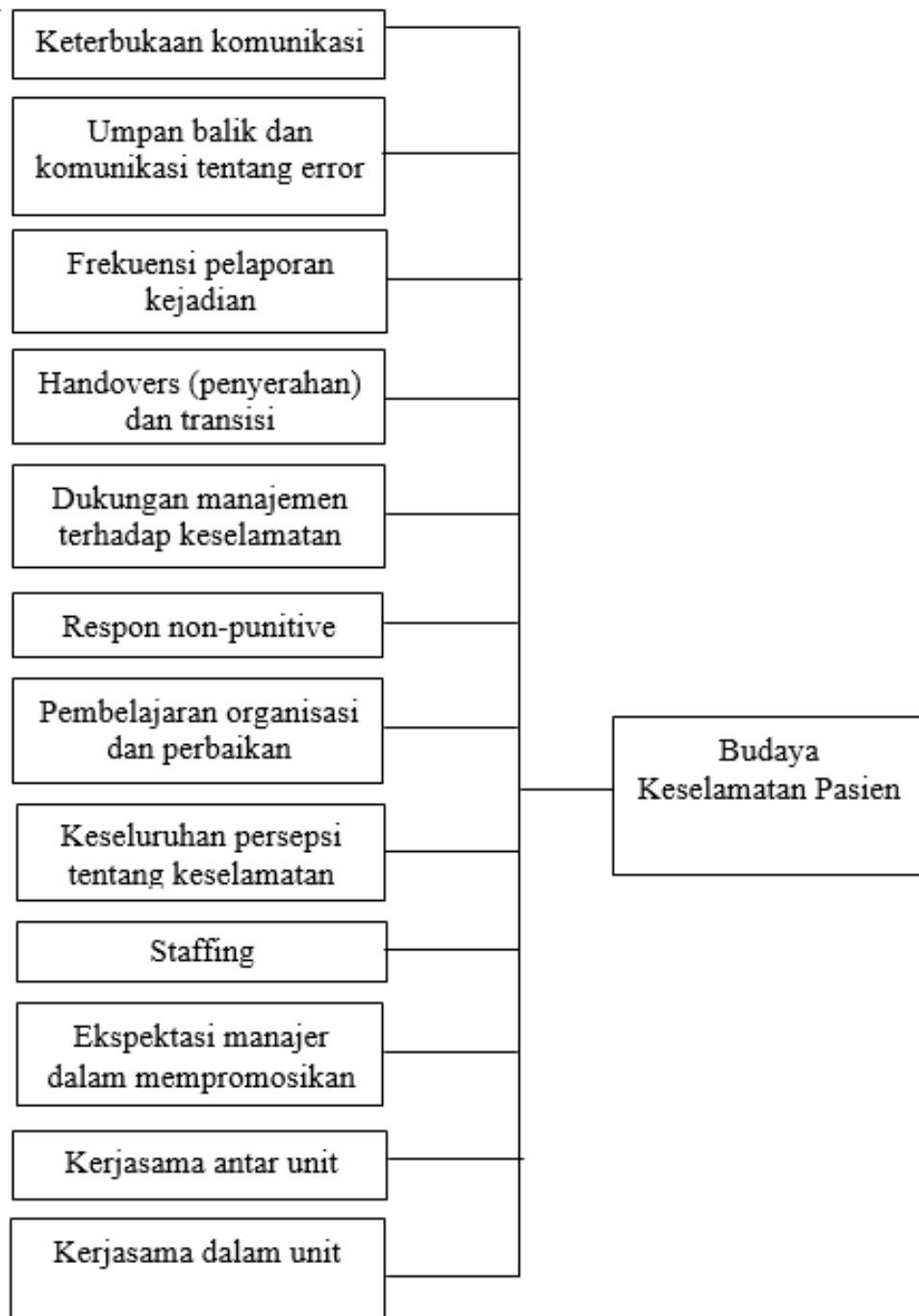


## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Peneliti



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

### **3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual**

Budaya keselamatan pasien merupakan nilai-nilai yang dianut oleh seluruh tenaga medis. Budaya keselamatan pasien meliputi faktor-faktor yang membangun struktur model budaya atau iklim keselamatan, di berbagai unit di rumah sakit dan di berbagai kelompok profesional, diantaranya adalah keterbukaan komunikasi, umpan balik dan komunikasi tentang error, frekuensi pelaporan kejadian, handovers (penyerahan) dan transisi, dukungan manajemen terhadap keselamatan pasien, respon non-punitive (tidak menghukum) terhadap kesalahan, pembelajaran organisasi dan perbaikan berkelanjutan, keseluruhan persepsi tentang keselamatan, staffing, ekspektasi manajer dalam mempromosikan keselamatan pasien, kerjasama antar unit, kerjasama dalam unit.

Tetapi di Rumah Sakit Wijaya sendiri masih terdapat Kejadian Tidak Diharapkan yang terjadi pada bulan juni – september 2021 sebanyak 1-3 kejadian. Kejadian tersebut dapat terjadi sehubungan dengan belum optimalnya penerapan budaya keselamatan pasien. Sedangkan salah satu tujuan keselamatan pasien yang menjadi fokus adalah menurunnya atau bahkan tidak adanya kejadian tidak diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diciptakanlah budaya keselamatan pasien yang bertujuan mendorong perbaikan spesifik dalam keselamatan pasien. Selain itu, budaya keselamatan pasien merupakan faktor yang paling penting dalam upaya untuk mengurangi resiko yang merugikan di rumah sakit dan meningkatkan keselamatan pasien (Nasution, 2020).

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian Nisfu dengan judul "Pentingnya Budaya Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit" dimana dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwasanya penerapan budaya keselamatan pasien merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan pada setiap instansi pusat layanan kesehatan seperti salah satunya rumah sakit, hal ini disebabkan karena budaya keselamatan pasien yaitu suatu jalan untuk menciptakan program keselamatan dengan cara fokus pada pelaksanaan programnya sehingga dapat menghasilkan keselamatan pasien.